

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen kas, piutang dan persediaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sub sektor perusahaan makanan dan minuman. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 7 perusahaan dengan total data yang diteliti sebanyak 35. Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen Kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perputaran Piutang berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Manajemen Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Hasil uji koefisien determinasi terhadap variabel independen yang meliputi manajemen kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan yakni sebesar 60,2% dinyatakan mampu menjelaskan profitabilitas sebagai variabel dependennya. Sisanya 39,8% tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian dengan meneliti perusahaan-perusahaan manufaktur pada sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menyesuaikan hasil penelitian dengan data terbaru. Kemudian, peneliti selanjutnya dapat menambah serta mengubah jumlah kategori sampel perusahaan sehingga nilai profitabilitas dapat diprediksi juga pada kategori lainnya.

2. Bagi Perusahaan.

Diharapkan perusahaan dapat lebih memperhatikan berputarnya piutang dalam satu periode piutang, dikarenakan adanya resiko terhadap piutang tak tertagih yang dapat menurunkan rasio profitabilitas suatu perusahaan.

3. Bagi Investor.

Sebelum melakukan investasi atau penanaman modal, diharapkan para investor dapat menganalisa terlebih dahulu rasio-rasio yang berhubungan dengan penerimaan *profit/laba*. Hal ini dilakukan agar para investor dapat

dengan maksimal memperoleh *profit*/laba atas modal yang telah diinvestasikan.